

BAB VI

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian pembahasan terkait efektivitas pendistribusian dana zakat, infak, dan shadaqah dalam menanggulangi kemiskinan pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. BAZNAS Kabupaten Trenggalek dalam melakukan pendistribusian dana zakat, infak, dan shadaqah itu berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP). Yang pertama yaitu sosialisasi atau pemberitahuan kepada masyarakat. Kemudian pengajuan proposal, Selanjutnya seleksi proposal atau verifikasi lapangan dimana BAZNAS Kabupaten Trenggalek bekerja sama dengan Baznas Tanggap Bencana (BTB) sebagai tim survey lapangan. Kemudian, diadakan rapat dengan pimpinan untuk memutuskan masyarakat yang akan mendapatkan bantuan dan menjadi mustahiq. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek memiliki 5 program kerja yaitu Trenggalek Taqwa, Trenggalek Makmur, Trenggalek Peduli, Trenggalek Cerdas, Trenggalek Sehat. Dalam pendistribusian dana Zakat, Infak, dan Shadaqah diberikan kepada 8 asnaf. Dengan 5 program tersebut.
2. BAZNAS Kabupaten Trenggalek berupaya untuk menanggulangi kemiskinan. Kemiskinan merupakan seseorang yang tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makan, pakaian, tempat tinggal

yang digunakan untuk mempertahankan hidupnya yang pas-pasan. Dalam menanggulangi kemiskinan BAZNAS Kabupaten Trenggalek melakukan pendistribusian konsumtif melalui bantuan biaya hidup bulanan. Bantuan biaya hidup bulanan itu diberikan kepada 8 asnaf tetapi diutamakan kepada fakir, yang rata-rata para lansia, cacat fisik yang tidak bisa mencari nafkah untuk mempertahankan hidupnya. Adapun bantuan yang diberikan yaitu senilai RP. 250.000.00 yang berupa uang dan bentuk sembako. Dalam pendistribusian BAZNAS Kabupaten Trenggalek dibantu oleh (BTB) Baznas Tanggap Bencana setiap bulannya. Dalam pendistribusiannya anggota Baznas Tanggap Bencana (BTB) dibagi per kecamatan. Untuk kecamatan atau daerah yang ada dipegunungan itu ada sedikit kendala yaitu medannya yang sulit dijangkau, licin, dan ada yang harus jalan kaki. Maka dibutuhkan tenaga yang ekstra untuk mencapai daerah tersebut agar program pendistribusian dapat terlaksana sesuai dengan apa yang direncanakan.

3. Mengenai Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak, dan Shadaqah dalam Menanggulangi Kemiskinan pada BAZNAS Kabupaten Trenggalek melalui bantuan biaya hidup bulanan, Setelah adanya evaluasi dalam pendistribusian Bantuan biaya hidup bulanan ini sudah bisa dikatakan berjalan dengan lancar. Dengan adanya bantuan biaya hidup bulanan ini banyak masyarakat yang terbantu dalam menanggulangi kemiskinan terutama kepada fakir yang kekurangan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam sehari-hari. standar

kemiskinan ditrenggalek itu jika pendapatan satu bulan kurang dari Rp. 300.000.00. Sedangkan dari BAZNAS Kabupaten Trenggalek sudah mendapatkan bantuan tiap bulannya RP.250.000.00 kemudian biasanya mustahiq itu juga mendapatkan bantuan dari tetangganya, saudaranya, pihak lain. Sehingga rata-rata pendapatan mereka dalam satu bulan itu lebih dari Rp. 300.000.00. Maka bantuan biaya hidup bulanan itu bisa dikatakan dapat menanggulangi kemiskinan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penelitian evektifitas pendistribusian dana zakat, infak, dan shadaqah dalam menanggulangi kemiskinan pada BAZNAS Kabupaten Trenggalek dalam bantuan biaya hidup bulanan ini efektif, kemudian dengan menggunakan dua indikator yaitu *pertama*, berdasarkan mekanisme pengelolaan pelaksanaan bantuan biaya hidup bulanan. *Kedua*, pencapaian target dan tujuan. BAZNAS Kabupaten Trenggalek telah menjalankan tugasnya sebagai lembaga pengelola zakat yang tugas utamanya untuk mensejahterakan masyarakat yang kurang mampu meskipun masih terdapat beberapa hal yang belum maksimal.

B. Saran- Saran

1. Untuk Lembaga

BAZNAS Kabupaten Trenggalek telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai lembaga pengelolaan zakat dalam menanggulangi kemiskinan dengan melakukan pendistribusian konsumtif dalam bentuk bantuan biaya hidup bulanan. Dalam pendistribusian bantuan biaya hidup bulanan dibantu oleh Baznas Tanggap Bencana (BTB) yang dibagi perkecamatan. Akan tetapi melihat geografis Kabupaten Trenggalek dan semakin meningkatnya jumlah mustahiq, maka perlu ditambah lagi relawan Baznas Tanggap Bencana (BTB) terutama yang diwilayah pegunungan agar tersalurkan dengan cepat.

2. Untuk Akademis

Untuk akademis, penelitian ini kedepannya diharapkan dapat dijadikan rujukan dan informasi mengenai pendistribusian dana zakat, infak, dan shadaqah dalam menanggulangi kemiskinan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk meneliti lebih mendalam dalam fokus dan bahasan yang sama.